

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab pembahasan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penyebab *multiple diastema* yaitu *fisiologi*, *abnormalitas frenulum labialis*, hilangnya *insisivus lateralis* rahang atas, ektopik kaninus rahang atas, ukuran atau *diskrepansi* bentuk gigi, *angulasi mesial distal insisivus*, *inklinasi labiolingual*, hubungan antar rahang, kebiasaan buruk, tahap perkembangan, kombinasi, latrogenik, genetik, dan status periodontal.
2. Prosedur laboratorium pembuatan peranti ortodonti lepasan aktif meliputi penerimaan model kerja, pembuatan desain pada model kerja, pembuatan cengkeram, pembuatan plat akrilik, *finishing*, dan *polishing*.
3. Hasil dari pembuatan alat ortodonti lepasan aktif sesuai dengan quisioner yang dibuat oleh penulis untuk dokter gigi dan pasien bahwasanya cengkeram, polishing, retensi, estetik sudah baik dan pada saat insersi cengkeram tidak mengangkat dan pasien merasa puas.
4. Terdapat sedikit porus pada basis plat akrilik yang menghadap ke *mukosa* mulut dan saat melepas alat ortodonti dari model kerja setelah *packing* plat basis akrilik mengalami kesulitan karena kurangnya olesan *cms* pada model kerja dan menyebabkan model kerja retak, tetapi tidak menyebabkan cengkram mengangkat, cengkeram tetap stabil pada saat proses *fitting* ke model kerja.
5. Pasien sudah melakukan kontrol selama 5 kali kepada dokter dengan hasil yang belum maksimal, namun sudah adanya perubahan berupa pergerakan pada gigi 31,41 dan 42 yang *diastema* sudah berkurang.

## **5.2 Saran**

Dalam proses packing dengan metode *dry method*, manipulasi resin akrilik harus dilakukan dengan baik dan benar sesuai dengan perbandingan antara *monomer* dan *polimer* karena sifat dari *self curing* akrilik yang mudah porus sehingga pada saat packing tidak terjadi porus. Kesulitan pada saat melepas plat akrilik dari model kerja sebelum *packing* dapat diatasi dengan cara model direndam terlebih dahulu menggunakan air hangat selama 20 menit untuk membantu polimerisasi antara *monomer* dan *polymer*, dan membantu memudahkan saat melepas prothesa pada model kerja.